

RINGKASAN EKSEKUTIF

JAM MINISTRY merupakan *start-up company* yang bergerak di bidang makanan dengan menjadi produsen selai yang menawarkan konsumen rasa yang berbeda dengan rasa-rasa selai lokal lain pada umumnya. Hasil riset yang dilakukan oleh tim menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah cukup jenuh dengan rasa-rasa selai yang ada pada pasar dalam negeri seperti *strawberry*, *nanas*, dan *coklat*. Atas dasar hasil riset tersebut maka selai yang JAM MINISTRY tawarkan lebih kepada rasa-rasa yang sudah cukup familiar di luar negeri seperti *salted caramel*, *oreo*, *green tea*, *butter cookies*; dimana masyarakat di Indonesia pada umumnya membeli produk tersebut saat berada di luar negeri.

Target pasar JAM MINISTRY adalah masyarakat yang berada pada usia 21 tahun sampai dengan usia 30 tahun dengan tingkat kelas sosial berada pada kelas menengah sampai menengah ke atas di daerah Jakarta dan Tangerang. Alasan JAM MINISTRY menyasar pangsa kelas tersebut adalah dikarenakan berdasar hasil penelitian dan pengamatan, masyarakat pada rentang umur tersebut yang berasal dari kalangan kelas menengah sampai menengah ke atas di daerah Jakarta dan sekitarnya adalah masyarakat yang cukup sibuk dengan kegiatan sehari-harinya dan sudah cukup terpapar oleh budaya barat – termasuk gaya sarapan mereka yang cenderung memilih roti dengan selai untuk mempersingkat waktu mereka.

Dengan adanya persaingan dari produk langsung maupun produk tidak langsung yang ada di pasar maka JAM MINISTRY menawarkan keunggulan dari produk kami yaitu:

yang pertama dari rasa yang ditawarkan sendiri yaitu rasa yang unik dan jarang ditemukan di masyarakat tetapi tetap dibuat berdasarkan preferensi rasa dari masyarakat itu sendiri; kesegaran beserta kualitas dari produk dan bahan yang digunakan sendiri akan menjadi keunggulan lain yang ditawarkan karena JAM MINISTRY bersifat *homemade* sehingga produk dari JAM MINISTRY bebas dari bahan-bahan kimia baik perasa buatan ataupun bahan pengawet; selain itu dikarenakan sistem produksi kami yang *made-by-order* maka kesegaran produk dapat lebih terjamin dibanding produk *mass-production* yang diberi bahan pengawet dan lebih terjamin dibanding produk *homemade* lain yang rata-rata telah dibuat beberapa hari sebelumnya.

Tujuan utama dari pembuatan proposal bisnis ini adalah sebagai tanda perkenalan dari bisnis JAM MINISTRY sekaligus sebagai bahan pertimbangan jika terdapat kemungkinan untuk kerjasama yang terjalin dari berbagai pihak di masa yang akan datang.

EXECUTIVE SUMMARY

JAM MINISTRY is a start-up homemade jam company that operates inside the food industry, it offers consumers a variety of jam flavors compared to those sold in the market today. Research held out by the team have shown results of boredom from citizens towards jam flavors inside the local market nowadays which tend to be repetitive and stagnant, such as strawberry, pineapple, and chocolate. Referring to these research results, JAM MINISTRY tries to offer more familiar flavors like caramel au sale, cookies et creme, matcha, and butter biscuits, flavors that Indonesian citizens purchase whilst being overseas.

JAM MINISTRY has a target market of citizens aging from 21 years old until 30 years old, with a social class of middle until middle up, living in the Great Jakarta Area, and Tangerang. The main reason JAM MINISTRY is targeting this specific class is that according to research and thorough observation, citizens in that age gap, coming from middle until middle up economy, living in the Greater Jakarta and Tangerang are citizens that have hectic daily working schedules, besides that they are also familiar enough with the Western Culture- including their breakfast style that prefers less time consuming food, such as toast and jam.

With competition coming from direct and indirect competitors inside the industry, JAM MINISTRY offers several competitive advantages from its products, such as following:

a. The unique flavors from its jam that is not yet available in the market, but was created according to the flavor preference of citizens

B. Freshness and quality from its products and resources, this is due to being homemade which means that our jams are preservative free, other than that it is due to the made-by-order procedure implemented in the production system, it ensures that our products are fresher than mass produced jams which involves preservatives in the creation. Our jams are also more guaranteed compared to other homemade jams that were produced several days before being sent.

This business proposal is created as a introduction towards JAM MINISTRY's business, and also for considerations towards the possibility of working together with several parties in the near future.

